

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi KIM dalam menyampaikan informasi publik, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Ary, Jacobs dan Sorensen (2010:420), penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk memahami dan menafsirkan perilaku sosial manusia di dalam lingkungannya. Peneliti dalam penelitian kualitatif ingin memahami cara orang menafsirkan pengalaman mereka , membangun dunia mereka, dan makna yang mereka kaitkan dengan pengalaman mereka (Merriam & Tisdell, 2016: 6). Dalam hal ini peneliti ingin memahami strategi KIM dalam menyampaikan informasi publik masyarakat. Peneliti menafsirkan pengalaman KIM dalam menyampaikan informasi publik agar masyarakat tidak terjebak dengan informasi/berita yang mengandung penipuan, kepalsuan maupun tidak nyata.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Gedog, Kota Blitar, Jawa Timur yang menjadi tempat sekretariat KIM Asabri. Proses kegiatan penelitian berlangsung selama 10 bulan dari bulan Januari 2023 – Oktober 2023. Adapun rincian kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Jadwal pelaksanaan penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Bulan Ke -									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyusunan proposal penelitian	■									
2	Penyusunan studi pendahuluan	■	■								
3	Penyusunan pedoman wawancara		■								
4	Pengumpulan data wawancara			■	■						
5	Pengumpulan data observasi			■	■						
6	Pengumpulan data analisis dokumen			■	■						
7	Analisis data penelitian					■	■				
8	Penyusunan laporan penelitian						■	■			
9	Revisi dosen pembimbing								■	■	
10	Ujian Skripsi									■	■

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dititik beratkan pada strategi KIM Asabri sebagai kelompok sosial dalam menyampaikan informasi publik di masyarakat terutama di Kelurahan Gedog, Blitar, Jawa Timur. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi model bagi KIM lain untuk mengembangkan strategi yang sama sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat lebih berkualitas.

### 3.4 Subyek Penelitian

Penelitian ini melibatkan pengurus KIM sebagai subyek penelitian. Adapun teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*. Ary, Jacobs dan Sorensen (2010: 429), Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih responden yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mereka dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Kriteria subyek penelitian ini meliputi pengurus KIM Asabri, pengambil kebijakan dalam menentukan konten, memiliki kemampuan IT,

aktif di media sosial dan informed consent]. Berdasarkan kriteria tersebut, maka subyek penelitian meliputi Ketua KIM Asabri, Wakil Ketua KIM Asabri, Sie Pengelolaan Informasi dan Sie pelayanan dan Informasi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu upaya pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian di lokasi baik secara fisik maupun digital tentang aktivitas KIM Asabri. Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara sistematis. Observasi dilakukan pada aktivitas pengelolaan media sosial melalui web, Instagram dan facebook. Selain itu juga aktivitas KIM Asabri di dunia nyata dalam memberikan informasi positif kepada masyarakat.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara bebas terkontrol guna mendapatkan data luas dan mendalam. Untuk pelaksanaannya, pertanyaan dilakukan kepada subjek guna mendapatkan data tentang strategi KIM Asabri dalam menyampaikan informasi publik di masyarakat. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan *interview guide* sebagai pedoman memberikan pertanyaan kepada informan. Selain itu, peneliti juga menerapkan strategi wawancara semi terstruktur yaitu melakukan pendalaman informasi di luar *interview guide* sehingga mendapatkan data yang lebih valid dan mendalam sesuai tujuan penelitian. Proses ini membantu peneliti mengembangkan informasi dan data penelitian lebih

lanjut.

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumen meliputi profil KIM Asabri, artikel ilmiah, buku, data penelitian yang relevan dan aktivitas media sosial. Tujuan penggunaan dokumen ini untuk mendukung data hasil wawancara dan observasi sehingga proses keabsahan data berjalan valid.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Interactive Model* (Miles & Huberman, 1994:12) yaitu proses analisis data melalui tiga tahap yaitu melakukan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Proses tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

#### a. Reduksi Data

Proses ini merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan proses pemilihan, dan penyederhanaan data sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memudahkan proses reduksi data, peneliti membuat ringkasan data, di kembangkan dalam matriks data sehingga terlihat data yang dibutuhkan.

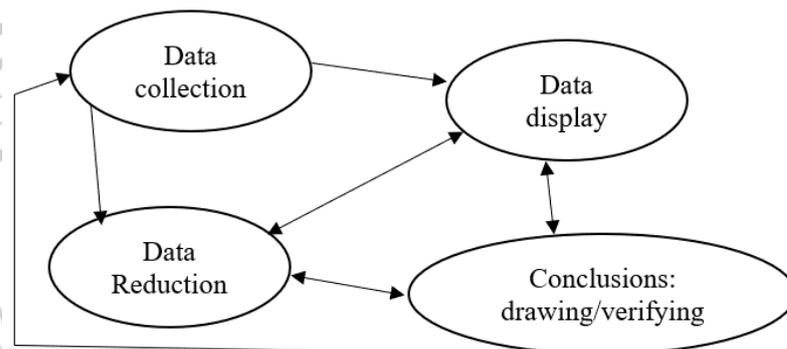
#### b. Penyajian Data

Proses ini memiliki 3 tujuan yaitu (1) kemampuan untuk melihat dan meningkatkan data lebih jelas untuk penelitian; (2) menghindari kelebihan data selama proses analisis; (3) memahami data yang telah dikumpulkan dengan menampilkan konsep terkait dari berbagai

pernyataan. Peneliti menyusun data dan disajikan secara berurutan untuk melihat keterkaitan data dengan konseptual untuk proses analisis. Penyajian data digunakan secara deskriptif untuk mendapatkan koherensi konseptual dengan menyusun item yang terkait dengan setiap pertanyaan penelitian.

c. Penarikan Data dan Kesimpulan

Peneliti menggunakan kata kunci untuk membantu menarik kesimpulan dan menampilkan data dengan berbagai cara. Selain itu, mengelompokkan kategori data penelitian sesuai tujuan penelitian dan diakhiri dengan membangun koherensi keabsahan data dengan kerangka teori penelitian.



**Gambar 3. 1 Interactive Model (Miles & Huberman, 1994: 12)**

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Proses triangulasi teknik dilakukan melalui cara silang data dari sumber yang berbeda yaitu hasil wawancara informan, hasil observasi dan analisis dokumen (Sugiyono, 2013: 241). Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik

pengambilan data yang sama (Sugiyono, 2013: 241), yaitu dengan membandingkan data dari sumber data yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Secara keseluruhan, berikut proses triangulasi yang peneliti lakukan:

- a. Mencocokkan informasi dan data dari informan satu dengan informan yang lain.
- b. Mencocokkan data hasil observasi di lapangan dengan data hasil wawancara.
- c. Mencocokkan hasil wawancara dengan hasil analisis dokumen.
- d. Membandingkan hasil observasi di lapangan dengan hasil analisis dokumen.

